

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan fungsi. Menurut Darmadi, metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Cara ilmiah dalam hal ini berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, baik itu rasional, empiris, maupun sistematis.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan bertahap sebagai suatu kegiatan dari penentuan topik, pengumpulan dan analisis data hingga sampai pada pemahaman suatu topik.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*). Metode ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai kepustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif interpretatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, Penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Dalam arti pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui itu diteliti secara seksama dari berbagai aspek yang ada kaitannya dengan pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui.<sup>1</sup> dan melakukan studi pada situasi yang Pesan Moral Film Ajari Aku Islam Semiotika Roland Barthes Denotasi Konotasi Mitos Pesan Moral.

Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk melakukan pengamatan dan analisis secara mendalam terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian ini menitik beratkan pada proses bukan apa yang akan terjadi, sebab seluruh data hasil yang dikumpulkan merupakan hasil interpretasi terhadap data asal subjek penelitian.

---

<sup>1</sup> Toto Tyotori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2015), 75

Dalam prosesnya peneliti mengarahkan penelitian kualitatif yang bersifat interpretatif untuk mengungkapkan nilai moral yang dicermati melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos serta representasi yang terkandung dalam film mencari hilal dengan model Roland Barthes. Penelitian ini di upayakan untuk membuktikan kabar yang diinterpretasi secara sempurna.

Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan dan ditekapkan pada upaya memberi gambaran secara obyektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek studi. Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi.

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiintas tentang informasi yang diperolehnya.

2. Tahap reduksi.

Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

3. Tahap seleksi.

Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.<sup>2</sup>

Peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha untuk menjadi instrumen agar bisa menganalisis dan memahami isi film Ajari Aku Islam sebagai objek penelitian. Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dengan penelitian ini untuk dijadikan bahan sesperti buku, majalah, koran, jurnal online, internet dan sebagainya.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006),.4

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada film Ajari Aku Islam. Penulis memilih film ini karena didalamnya terdapat pesan moral yang bisa kita ambil, film ini telah ditonton lebih dari 302.987 orang. Maka dari itu film ini termasuk film yang bisa memberikan wawasan yang luas.

## C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada film Ajari Aku Islam mengenai analisis semiotika dan pesan moral film Ajari Aku Islam.

## D. Sumber Data

Data merupakan informasi berupa fakta yang diperoleh dari berbagai literature, dokumentasi, atau berbagai sumber tertulis lainnya, seperti buku, jurnal ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, maupun berbagai artikel. Adapun dalam penelitian ini dapat dari subyek penelitian yang digunakan sebagai bahan penelitian. Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian kualitatif, yakni :

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapati dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, sumber primer yaitu data yang diperoleh dari rekaman video film Ajari Aku Islam, yang akan dipilih gambar dari adegan-adegan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam film ajari aku islam memberikan makna yang mendalam tentang pesan moral untuk para masyarakat.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan dari subyek penelitian terhadap peneliti, melainkan data yang sumbernya diperoleh dari literature yang mendukung data primer, seperti internet, artikel, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian bisa dari orang lain ataupun melalui dokumen bersangkutan yang tersedia. Sumber data sekunder peneliti dapatkan dari dokumen atau unggahan yang berkaitan dengan cerita film apa yang ditayangkan.<sup>3</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2015) 225

tersebut adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada dua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang peneliti gunakan, yaitu observasi, dan Dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap suatu gejala- gejala yang diteliti atau objek yang dimaksud untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.<sup>4</sup> Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini memungkinkan bahwa data dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti. Teknik ini peneliti gunakan untuk melihat interaksi yang terjadi antara para penonton vidgram dalam hal ini followers sebagai salah satu tolak ukur dari teori yang digunakan.

Pada pembahasan penelitian ini kata observasi dan pengamatan akan digunakan secara bergantian. Seseorang yang sedang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan pancaindra mata saja, akan tetapi juga terikat atau selalu mengaitkan apa yang dilihat dengan apa yang dilihat dihasilkan oleh pancaindra lainnya. Misalnya, apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia cium dari penciumannya, bahkan apa yang ia rasakan dari sentuhan- sentuhan kulitnya. Peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan observasi partisipasi, maksudnya ialah pengumpulan data melalui observasi terhadap suatu objek pengamatan langsung, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.

Dengan demikian, peneliti sebagai pengamat betul- betul menyelami kehidupan objek pengamatan dan bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka. Observasi ini apabila dilihat dari akurasi atau kecermatan yang diperoleh mungkin dapat diandalkan, namun memerlukan waktu yang cukup banyak serta amat lama. Terutama jika objek pengamatan yang muncul dalam interval waktu yang lama serta berlangsung pada lokasi waktu lama pula.

---

<sup>4</sup> Husain Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 136.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life Histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakab. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya

Foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lainnya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, patung, film dan lain lain. Studi dokumen termasuk pelengkap dari metode observasi.<sup>5</sup>

Dokumentasi pengumpulan data melalui sumber dari screenshot scene (adegan), buku atau internet mengenai data yang diperlukan dan sesuai dengan penelitian. Setelah melakukan observasi maka peneliti kemudian menyelaraskan dengan referensi melalui buku dan internet sebagai tambahan rujukan untuk memperoleh data yang valid.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipercaya, maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria. Pada upaya penelitian kualitatif interpretatif, upaya pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara ketekunan pengamat dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian. Ketekunan pengamatan dilakukan pada upaya mendapatkan karakteristik data yang benar-benar relevan serta terfokus pada objek penelitian, konflik penelitian dan penekanan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian, peneliti secara terus menerus menganalisis data. Analisis merupakan bentuk kegiatan menilai menilai dari sebuah situasi dari permasalahan yang dibahas, termasuk peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 82.

semiotika yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mencari tanda dan simbol dalam sebuah objek yang diteliti.

Teknik dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis semiotika pendekatan Roland Barthes yang fokus perhatiannya tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (two order of significations). Definisi penanda (signifier) merupakan citraan atau kesan mental dari sesuatu yang bersifat verbal atau visual, seperti tulisan, suara ataupun tanda. Sedangkan petanda (signified) ialah konsep makna yang dihasilkan tanda. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified dalam sebuah tanda. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda-tanda. Konotasi sebagai signifikasi tahap kedua yang menggambarkan jika penafsir akan bertemu dengan emosi serta nilai-nilai kebudayaan yang ada. Konotasi memiliki nilai subyektif dan intersubyektif, Dalam pemahaman lebih jelas, denotasi ialah apa yang digambarkan tanda terhadap subjek, sedangkan konotasi ialah bagaimana menggambarkannya. Dalam signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Mitos sendiri menurut Roland Barthes adalah keberadaan fisik tanda (denotasi) dan konsep mental (konotasi) dan bagaimana mendeskripsikan dan mengartikan beberapa perspektif dasar dari realitas.<sup>6</sup>

Analisis semiotika model Roland Barthes dilakukan dengan mengelompokkan atau mengkategorikan scene dan kalimat yang termasuk dalam nilai-nilai islami, Selanjutnya akan dianalisis untuk menentukan dan mencari pesan dan makna yang terkandung dalam film. Peneliti akan menggunakan analisis semiotika dengan pendekatan Roland Barthes yang untuk memahami nilai islami meliputi Akhlak yang terdapat dalam film Ajari Aku Islam dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif.

Penelitian ini memfokuskan pada scene dan kalimat-kalimat yang berisi tentang pesan moral dalam film Ajari Aku Islam. Dengan menggunakan metode Analisis semiotika dalam penelitian. Dengan sebuah metode, analisis semiotika memiliki sifat subjektif karena pada dasarnya semiotika mengkaji tentang suatu tanda, dimana dalam memaknainya setiap individu akan beda sesuai budaya dan ideologi. Semiotik sendiri adalah tentang memperbanyak penafsiran akan teks. Analisis semiotika lebih

---

<sup>6</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 128.

cocok menggunakan pendekatan kualitatif karena kualitatif bersifat subjektif sehingga instrumen penelitiannya ialah peneliti sendiri.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis film Ajari Aku Islam. Pertama, peneliti mengamati secara seksama film tersebut untuk memahami isi cerita. Kedua, melakukan pendeskripsian dengan menghubungkan data yang sesuai dengan rumusan masalah. Ketiga, mengklasifikasikan data yang telah dideskripsikan dalam kelompok permasalahan. Keempat, melakukan tahap analisis semiotika. Kelima, penafsiran nilai islami yang sudah dianalisis sebelumnya. Dan yang terakhir adalah melakukan analisa data yang kemudian dievaluasi kembali sebelum menarik kesimpulan.

